

ABSTRAK

Maraknya remaja yang melakukan pernikahan dini menunjukkan bahwa pelaksanaan mengenai peraturan yang diresmikan oleh pemerintah masih rendah. Perkawinan anak dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor budaya, maupun karena kesederhanaan pola berpikir. Fenomena pernikahan dini juga menimbulkan berbagai dampak yang merugikan, terutama bagi perempuan. Remaja yang melakukan pernikahan cenderung rentan baik dari segi kesehatan, akses pendidikan, potensi mengalami tindak kekerasan, serta kemiskinan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan studi literatur lalu menggunakan analisis SWOT dan analisis matriks sebagai metode menganalisis. Penulis menggunakan animasi motion graphic sebagai media informasi yang diharapkan dapat membantu menyebarkan kesadaran akan dampak negatif dari pernikahan dini.

Kata Kunci: pernikahan dini, motion graphic, remaja